V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh SSE *Composite Index*, *Hang Seng Index*, Indeks KOSPI, *Strait Times Index*, harga minyak dunia, tingkat inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, maka dapat disimpulkan sebagi berikut :

1. *Shanghai Composite Index* tidak berpengaruh terhadap pergerakan IHSG,
2. *Hang Seng Index* tidak berpengaruh terhadap pergerakan IHSG,
3. Indeks KOSPI tidak berpengaruh terhadap pergerakan IHSG,
4. *Strait Times Index* berpengaruh positif signifikan terhadap pergerakan IHSG,
5. Harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap pergerakan IHSG,
6. Tingkat inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pergerakan IHSG,
7. Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap pergerakan IHSG.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu :

1. Bagi Investor

   Dengan mengamati pergerakan Strait Times Index, investor bursa saham Indonesia dapat memprediksi peluang akan investasi yang akan dilakukan. Ketika *Strait Times Index* menunjukkan performa positif, ada

.::: DIGITAL COLLECTION OF UPT PERPUSTAKAAN UNSOED :::.

baiknya investor bursa saham Indonesia mengambil aksi beli *(buy)* dengan harapan dapat memperoleh *capital gain* diwaktu yang akan datang.

Penurunan indeks harga saham akibat inflasi yang tinggi dapat disiasati dengan melakukan aksi tahan (hold) dan menunggu indeks harga saham kembali meningkat, namun hal ini dikembalikan pada profil masing-masing investor dalam menghadapi risiko investasi.

2. Bagi Perusahaan

   Bagi perusahaan yang akan melakukan *Initial Public Offering* (IPO), sabaiknya menunggu saat *Strait Times Index* meningkat, dan saat tingkat inflasi yang rendah dan stabil di Indonesia, agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

3. Bagi Pemerintah

   Mengingat adanya pengaruh negatif tingkat inflasi terhadap pergerakan IHSG, pemerintah sebaiknya mampu mengambil kebijakan yang dapat menstabilkan tingkat inflasi, baik itu secara moneter maupun fiskal, hal ini perlu dilakukan agar investor merasa aman berinvestasi di Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti menyadari masih adanya keterbatasan dalam peneltian ini seperti pendeknya waktu pengamatan yaitu tahun 2012 – 2014 yang menyebabkan jumlah sampel yang diperoleh terbatas.
2. Sampel indeks yang digunakan masih sebatas Benua Asia saja dan variabel makro ekonomi hanya digunakan tiga variabel saja.

.::: DIGITAL COLLECTION OF UPT PERPUSTAKAAN UNSOED :::.

3. Data yang digunakan merupakan data setiap akhir bulan selama periode penelitian saja, sedangkan harga saham bergerak setiap hari.

D. Saran

Dari penelitian ini terdapat beberapa hal yang perlu disarankan untuk penelitian selanjutnya, yaitu

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbaiki keterbatasan penelitian ini dengan menambah periode penelitian menjadi lebih dari tiga tahun.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain seperti indeks saham Eropa atau negara-negara G-20, dan juga menambah variabel makro ekonomi lain seperti harga emas dunia, suku bunga, dan lain sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data harga saham harian karena harga saham terus berubah setiap harinya.

.::: DIGITAL COLLECTION OF UPT PERPUSTAKAAN UNSOED :::.